

Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 - 2023

Anggun Sanjaya *)

Jeni Susyanti **)

Ety Saraswati*)**

Email : sanjayaanggun9@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The research aims to determine the influence of debt policy and deferred tax burden on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative approach. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique so that the samples obtained were 6 food and beverage companies with a total of 30 observations of data over 5 years. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression with SPSS software tools. The research result shows that debt policy has a significant effect on financial performance, while deferred tax expenses have no effect on financial performance.

Keywords: Debt Policy, Deferred Tax Burden, Financial Performance

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman merupakan sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Maka dari itu, perusahaan makanan dan minuman saling bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Munculnya perusahaan-perusahaan baru meningkatkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, dimana perusahaan perlu memperkuat kondisi perusahaan salah satunya lewat peningkatan kinerja keuangan guna dapat bersaing dengan perusahaan makanan dan minuman yang lain.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan di mata para investor. Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan diantaranya yaitu Kebijakan Utang dan Beban Pajak Tangguhan. Dimana tujuan perusahaan ingin selalu meningkatkan kinerja keuangan agar para investor dan kreditor berinvestasi ataupun memberikan kredit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Kebijakan utang merupakan suatu kebijakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan utang sebagai modal. Dimana untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, diperlukan utang sebagai sarana penambahan dana. Keputusan manajemen yang bijak akan mempengaruhi kondisi suatu perusahaan karena dengan pembiayaan utang yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Nailufaroh *et al.*, (2023) beban pajak tangguhan pada dasarnya merupakan jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang yang disebabkan oleh perbedaan temporer. Semakin besar pajak tangguhan yang dibebankan pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan, karena pajak tangguhan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebijakan hutang dan beban pajak tangguhan pada kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Bagi Akademisi
Untuk memberikan informasi dan pengetahuan tambahan di bidang manajemen keuangan perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Temuan peneliti ini diharapkan dapat dipergunakan menjadi salah satu dasar pertimbangan yang memadai untuk melakukan pengambilan suatu keputusan dalam hal menilai kinerja keuangan.
 - b. Bagi Investor
Temuan peneliti ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai investasi di perusahaan.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Kinerja Keuangan

Meliana *et al.*, (2022) bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada waktu tertentu serta sebagai bahan acuan guna mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasi agar dapat mempertahankan stabilitasnya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan rumus *return on asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan hasil atas aset yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana imbalan manajemen (*retunable profit*) yang diperoleh dari aset yang dimiliki (Awliya, 2022). *Return on asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Kebijakan Utang

Rahayu *et al.*, (2020) kebijakan perusahaan menentukan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang, semakin tinggi proposi hutang yang ditetapkan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, namun jika tingkat utang melebihi rasio yang ditetapkan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini kebijakan utang diproksikan dengan rumus *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2021:159). *Debt to equity* dirumuskan sebagai berikut:

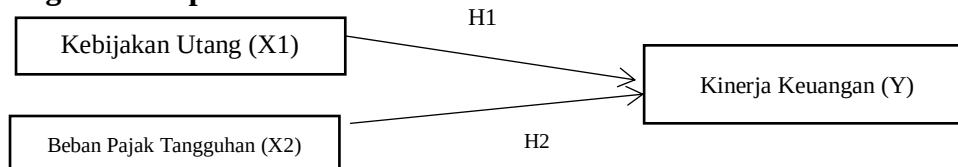
$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Beban Pajak Tangguhan

Suandy dalam Putra (2019) Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba fiskal dan laba akuntansi. Perbedaan temporer timbul karena perbedaan metode pengakuan penghasilan, waktu dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan dirumuskan sebagai berikut:

$$DTE_{it} = \frac{\text{beban pajak tangguhan}}{\text{Total aset}_{t-1}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Kebijakan Utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2 : Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan kinerja keuangan perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 6 perusahaan dengan data penelitian sebanyak 30.

Metode Analisis Data

Metode Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS versi 20.0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikoloneritas, uji heteroskedastisitas, auto korelasi, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	.13	1.26	.4986	.32662
X2	30	-.01	.01	-.0002	.00359
Y	30	.04	.36	.1109	.06475
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan table di atas, nilai minimum dari variabel kebijakan utang (X1) sebesar 0,13 sedangkan nilai maksimum 1,26 dengan nilai rata-rata 0,4986 dan standar deviasi 0,32662. Variabel beban pajak tangguhan (X2) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,01 dan nilai maksimum 0,01 dengan nilai rata-rata -0,0002 dan standar deviasi 0,00359. Variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan

bahwa nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum 0,36 dengan standar deviasi 0,1109 dengan standar deviasi 0,06475.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.05999262
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,631 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.999	1.001
	X2	.999	1.001

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel X1 dengan nilai *tolerance* 0,999 dan nilai VIF 1,001. Variabel X2 dengan nilai *tolerance* 0,999 dan nilai VIF 1,001. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolonieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Correlations		Unstandardized Residual
		X1	X2	
X1	Correlation Coefficient	1.000	-.112	-.053
	Sig. (2-tailed)	.	.556	.781
	N	30	30	30
Spearman's rho X2	Correlation Coefficient	-.112	1.000	.007
	Sig. (2-tailed)	.556	.	.969
	N	30	30	30
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.053	.007	1.000
	Sig. (2-tailed)	.781	.969	.
	N	30	30	30

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *spearman's rho* di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,781 > 0,05$ kebijakan utang (X1). Nilai sig. (2-tailed) $0,969 > 0,05$ beban pajak tangguhan (X2). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heterokedastisitas, karena nilai Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel $> 0,05$.

Uji Auto Korelasi**Tabel 5. Hasil Uji Auto Korelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.061	.05651	2.081

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji metode Cochran – Orcutt dengan rumus LAG tidak terjadi auto korelasi karena nilai Durbin Watson memiliki nilai $DU < DW < 4-DU$ ($1,5666 < 2,081 < 2,4434$) maka tidak terjadi auto korelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.148	.021		7.044	.000
	X1	-.074	.035	-.375	-2.105	.045
	X2	-.294	3.219	-.016	-.091	.928

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

$$Y = 0,148 - 0,074 - 0,294 + e$$

Dari hasil regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 0,148. Artinya jika kebijakan utang dan beban pajak tangguhan nilainya adalah 0, maka kinerja keuangan nilainya adalah 0,148.
2. Koefisien regresi variabel kebijakan utang (X1) sebesar -0,074. Artinya jika variabel independen kebijakan utang mengalami kenaikan dan beban pajak tangguhan konstan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,074.
3. Koefisien regresi variabel beban pajak tangguhan (X2) -0,294. Artinya jika variabel independen beban pajak tangguhan mengalami kenaikan dan kebijakan utang konstan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,294.

Uji t**Tabel 7. Hasil Uji t****Coefficients^a**

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.148	.021		7.044	.000
	X1	-.074	.035	-.375	-2.105	.045
	X2	-.294	3.219	-.016	-.091	.928
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, variabel kebijakan utang (X1) menghasilkan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, variabel beban pajak tangguhan (X2) menghasilkan nilai signifikansi 0,928 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.078	.06217

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,142. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu kebijakan utang dan beban pajak tangguhan dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 14,2 %. Sedangkan sisa 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kebijakan utang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,045 artinya kebijakan utang terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung *packing order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan yang berasal dari internal terlebih dahulu baru menggunakan pendanaan secara eksternal. karena semakin tingginya utang yang dipakai dalam perusahaan maka semakin menurunkan kinerja keuangan dalam perusahaan, dimana utang yang terlalu tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan dan berisiko menyebabkan kebangkrutan dalam perusahaan dikarenakan perusahaan yang terus menambah utangnya maka kewajibannya akan menjadi lebih besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Esthie *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Muharromi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang kedua, bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel beban pajak tangguhan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,928. Maka artinya beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa teori ini berasumsi bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingannya sendiri sehingga menyebabkan kepentingan konflik antara *principal* dan agen. Investor mempercayakan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dimana investor diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang di peroleh dari investasi mereka kepada perusahaan sehingga ketika beban pajak tangguhan yang ditanggung perusahaan itu mengalami kenaikan dan hal tersebut tidak memberi dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan maka investor tidak akan mempermasalahkan hal tersebut dikarenakan beban pajak tangguhan bukan tolak ukur yang asli dalam hal menilai kinerja keuangan. Namun tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan bisa memberikan sinyal terkait kondisi perusahaan dimana hal tersebut bisa mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Steffani *et al.*, (2023) dan Bhaktiar & Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Artaningrum (2020) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebijakan utang dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023, maka disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2019-2023.
2. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan makanan dan minuman pada periode 2019-2023.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini keterbatasan disebabkan oleh ketidakmampuan peneliti dalam mencakup semua yang berkaitan dalam penelitian, adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan sampel 6 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kebijakan utang beban pajak tangguhan sebagai variabel independen.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas objek penelitian bukan hanya dengan satu sektor saja dan menambah rentang periode penelitian agar dapat memaksimalkan jumlah sampel yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen yang lain, karena variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 14,2% dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan.
3. Bagi akademisi dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu di bidang manajemen keuangan perusahaan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai kebijakan utang dan beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan.
4. Bagi perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah utang perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan modal atau meningkatkan penyediaan dana dari para pemegang saham.
5. Bagi investor diharapkan dapat melakukan analisis yang tepat dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan untuk meminimalisir risiko yang akan diperoleh dalam mengambil suatu keputusan saat berinvestasi di perusahaan.

Referensi

- Artaningrum, R. G. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)*. November, 123–126.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Bhaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 265–276. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2950>
- Esthie N, Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Meliana, T., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Kimia Farma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 718–727.
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang,

- Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Nailufaroh, L., Framita, D. S., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.6447>
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Rahayu, F. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020. 83–92.
- Steffani, S., Stella, S., Lumbantobing, T., Tanti, Y., Wulandari, B., & Hasibuan, M. Z. (2023). Pengaruh Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di BEI Periode 2016-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2511–2521. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6001>

Anggun Sanjaya *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati ***) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA